

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Usaha Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Dalam Menangani Masalah Permodalan**

Pemerintah berusaha menangani masalah permodalan bagi pelaku usaha UKM kreatif dengan melakukan sosialisasi penyaluran permodalan ataupun pembiayaan, yang dilakukan oleh pemerintah ataupun swasta, diantara kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1 Sosialisasi dukungan informasi penyediaan permodalan
- 2 Sosialisasi program dari kementerian
- 3 Pengecekan untuk memastikan kebenaran UKM

#### **B. Usaha yang Dilakukan Pemerintah dalam Menangani Sumberdaya Manusia**

Pemerintah berusaha menangani masalah sumberdaya manusia bagi pelaku usaha UKM kreatif dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan bagi pelaku UKM secara keseluruhan baik itu bidang kreatif ataupun non kreatif, pelatihan yang diberikan oleh pemerintah Kota Cirebon melalui DISPERINDAG kepada para pelaku UKM diantaranya:

- 1 Pelatihan kewirausahaan
- 2 Pelatihan UMKM go Online
- 3 Pelatihan pengemasan produk

- 4 Pelatihan perpajakan

### **C. Usaha Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Kota Cirebon Dalam Menangani Masalah Pemasaran**

Pemerintah berusaha menangani masalah pemasaran bagi pelaku usaha UKM kreatif dengan melakukan berbagai kerjasama dengan pemerintah baik itu pemerintah pusat dan luar daerah serta pihak swasta, upaya yang dilakukan pemerintah dalam memasarkan produk para pelaku UKM, kegiatan yang dilakukan antara lain:

- 1 Peningkatan kemitraan bagi usaha kecil menengah dengan pihak swasta
- 2 Penyelenggaraan promosi produk UKM
- 3 Kerjasama dengan market place online
- 4 Kerjasama dengan supermarket dan mini market
- 5 Penyediaan WEB UMKM

### **D. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Usaha Pengembangan Ekonomi Kreatif di Kota Cirebon**

1. Dalam hal pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan akses permodalan, sudah sesuai dengan prinsip ekonomi Islam yaitu berupa penyaluran bantuan kepada pelaku UKM dari program hibah, serta memastikan bantuan tersebut tepat sasaran namun masih ada yang belum sesuai syariah yakni pinjaman atau pembiayaan dari bank yang menggunakan sistem bunga sedangkan dalam (QS. Al-Mulk ayat 15) mengandung makna

dalam pengembangan modal harus di lakukan dengan cara berbisnis.

2. Dalam hal pelaksanaan program yang berkaitan dengan sumberdaya manusia, hal ini juga sudah sesuai dengan ekonomi Islam dimana perintah manusia bekerja haruslah menggunakan akal dan kemampuannya dengan optimal (QS. Yunus Ayat 100). Usaha ini telah di lakukan oleh Disperindag berupa pemberian pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan Kualitas SDM.
3. Dalam hal pelaksanaan program yang berhubungan dengan akses pemasaran sudah sesuai dengan pondasi ekonomi Islam yakni *Nubuwah* (Kenabian) dimana kerjasama yang dilakukan oleh disperindag dengan pihak swasta dan pemerintah di landasi dengan keterbukaan informasi produk dll.

#### **E. Saran**

1. Selain penyaluran permodalan dari pemerintah pusat dan pihak swasta, penyaluran pinjaman dapat dilakukan oleh pemerintah Kota Cirebon yang diambil dari APBD Kota dengan melakukan penganggaran khusus UKM ekonomi kreatif.
2. Pemerintah Kota Cirebon harus lebih banyak merangkul para pelaku UKM kreatif di Kota Cirebon, sehingga jumlah para pelaku yang mendapatkan pelatihan pengembangan SDM maupun program pemerintah semakin banyak.

3. Pemerintah Kota Cirebon perlu melakukan kerjasama dengan pemerintah daerah lain dalam mempromosikan produk kreatif Kota Cirebon, kerjasama dapat dilakukan dengan cara mengadakan event bersama atau memberikan tempat bagi produk-produk kreatif di tempat wisata di luar daerah Cirebon. Selain dengan pemerintah daerah lain kerjasama yang intens juga perlu dilakukan kepada pihak-pihak swasta agar bersedia menjualkan produk para pelaku UKM kreatif di Kota Cirebon dengan cara mempermudah administrasi sehingga dapat mempermudah para pelaku UKM kreatif untuk masuk pada supermarket dan mini market.
4. Pemerintah Kota Cirebon perlu memfasilitasi para pelaku UKM ekonomi kreatif dalam hal permodalan melalui perbankan syariah dengan akad mudharabah atau musyarakah agar terhindar dari riba, dalam hal SDM manusia, program pelatihan yang di berikan kepada pelaku UKM Kreatif hendaklah dimasukan nilai-nilai sepiritual agar menciptakan SDM yang berkualitas dan berakhlak. Dalam hal pemasaran disperindag harus lebih merangkul seluruh UKM ekonomi kreatif khususnya pelaku UKM yang kurang mendapatkan Informasi terkait program tersebut agar dapat mengikuti even atau acara yang diadakan oleh pemkot sendiri atau dengan pihak swasta.